

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MTsN 2 Kota Pariaman, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran sekolah dalam penguatan karakter peserta didik berjalan secara komprehensif dan terintegrasi. Sekolah memiliki komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan penguatan karakter melalui kebijakan seperti Sikdisnas dan KMA Nomor 450 yang menjadikan karakter sebagai aspek penting dalam standar kelulusan dan kenaikan kelas. Penguatan karakter juga diintegrasikan melalui kurikulum, lokal karya bagi guru, peran aktif wali kelas, sistem penilaian berbasis bobot perilaku, serta kegiatan ekstrakurikuler dan aktivitas harian berbasis nilai religius.
2. Peran guru IPS sangat penting dalam membentuk karakter siswa melalui integrasi nilai-nilai agama, pengawasan kebiasaan positif, serta sebagai fasilitator yang menciptakan pembelajaran aktif dan partisipatif menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab menjadi fokus utama pembentukan karakter siswa.
3. Namun, proses penguatan karakter ini tidak terlepas dari kendala yang signifikan, yaitu pengaruh negatif teknologi yang mengalihkan

perhatian siswa ke konten tidak mendidik, faktor lingkungan sosial yang beragam yang memengaruhi kondisi setiap siswa, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran seperti fasilitas infokus yang masih kurang memadai.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengembangan pendidikan karakter di MTsN 2 Kota Pariaman:

1. Pentingnya Kebijakan Pendidikan Karakter Terintegrasi: Integrasi karakter dalam kurikulum dan sistem penilaian menjadi fondasi penting yang perlu terus dikembangkan agar karakter siswa menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran.
2. Peran Strategis Guru sebagai Pembina Karakter: Guru IPS tidak hanya sebagai penyampai materi akademik, tetapi juga sebagai pengawas, fasilitator, dan motivator dalam proses pembentukan karakter, yang menuntut pengembangan kompetensi guru secara menyeluruh.
3. Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua: Penguatan karakter siswa tidak dapat berjalan efektif tanpa kerjasama yang erat antara sekolah dan keluarga, terutama dalam mengawasi dan membimbing penggunaan teknologi oleh siswa agar berdampak positif.
4. Kebutuhan Peningkatan Sarana dan Prasarana: Ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai menjadi faktor penunjang yang sangat dibutuhkan untuk mendukung penyampaian

pembelajaran yang inspiratif dan interaktif, khususnya dalam penguatan karakter.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan implikasi tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Memperkuat sinergi antara pihak sekolah dan orang tua dalam mendampingi dan mengawasi siswa terutama dalam penggunaan teknologi agar nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah dapat diperkuat di rumah.
- b. Mengoptimalkan program lokal karya dan pelatihan guru agar proses pembelajaran IPS lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.
- c. Meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran seperti infokus dan media pembelajaran lainnya untuk menunjang efektifitas penguatan karakter.

2. Bagi Guru IPS

- a. Terus mengembangkan metode pembelajaran kreatif yang mengintegrasikan nilai karakter dan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis dan empati.
- b. Melakukan pendampingan secara aktif terhadap siswa, terutama dalam mengatasi pengaruh negatif teknologi dan lingkungan sosial yang kurang mendukung.

- c. Memperkuat peran guru sebagai teladan dalam perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter yang diajarkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi efektif penguatan karakter dalam menghadapi perkembangan teknologi digital yang semakin pesat.
- b. Memperluas studi dengan fokus pada peran orang tua dan lingkungan sosial dalam pembentukan karakter peserta didik secara holistik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran nilai-karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif*.
- Anwardi, P., S Winataputra, U., & Tandililing, A. B. (2010). *Implementasi Kebijakan UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Studi Kasus Peningkatan Kualifikasi Akademik Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Bengkayang) (Doctoral dissertation, Universitas Terbuka)*.
- Akbar, K., & Kulsum, U. (2021). *Metode Penelitian Bisnis*.
- Hadi, I. A. (2019). *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Lembaga Formal*.
- Harahap, A. C. P. (2019). *Character building pendidikan karakter. Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 9(1).
- Hikmah, H. (2025). *Strategi Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karater Siswa. Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*, 1(3)
- Kemendikbud. (2010). *Modul Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter*
- Marhayani, D. A. (2017). *Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips*. 5(2).
- Mila Sari Dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. Padang: Global Eksekutif Teknologi
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muchlas Samani & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab TantanganKrisisMultidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara.
- Omeri, N. (t.t.). *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*.
- Rahmadi, 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press,.
- Rusmiati, M. N., Nurfatimah, S. A., & Rustini, T. (t.t.). *Peran Pelajaran Ips Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi*.
- Samrin, S. (2016). *Pendidikan karakter (Sebuah pendekatan nilai)*. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 9(1)

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

Udhreja, P. R., & Sapariya, B. J. (2009). *T-cell/histiocyte rich B-cell lymphoma of mass in caecum and part of ascending colon*. *Indian Journal of Pathology and Microbiology*, 52(4).

Wahidin, U. (2017). Pendidikan karakter bagi remaja. Edukasi Islami: *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03).

Wibowo A. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)